

LAPORAN PENELITIAN



**KAJIAN PENERAPAN KEARIFAN LOKAL RUMAH ADAT
BETANG PADA BANGUNAN KANTOR DPRD
PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

MERCU BUANA

PENELITI:

DIMAS ANUGRAH ANDAYA (NIM: 41215010042)

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MERCU BUANA
TAHUN 2017**

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : Dimas Anugrah Andaya
2. NIM : 41215010042
3. Judul Penelitian : Kajian Penerapan Kearifan Lokal Rumah Adat Betang Pada Bangunan Kantor DPRD Provinsi Kalimantan Barat

Menyatakan bahwa keseluruhan isi dari laporan penelitian ini merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan kutipan dari hasil karya orang lain, kecuali telah dicantumkan sumber referensinya.

Jakarta, 14 agustus 2017,



Dimas Anugrah Andaya

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

LEMBAR PENGESAHAN

Dengan ini dinyatakan bahwa :

1. Nama : Dimas Anugrah Andaya
2. NIM : 41215010042
3. Judul Penelitian : Kajian Penerapan Kearifan Lokal Rumah Adat Betang Pada Bangunan Kantor DPRD Provinsi Kalimantan Barat

Telah menyelesaikan kegiatan dan pelaporan penelitian sebagai salah satu persyaratan kelulusan dalam mata kuliah Seminar Arsitektur di program Studi Arsitektur Universitas Mercu Buana Jakarta.

Jakarta, 14 Agustus 2017

Mengesahkan,

Pembimbing :



Rahil M Hasbi, ST., M.Arch

Koordinator Seminar Arsitektur :



Ir. Joni Hardi, MT.

Ketua Program Studi :



Ir. Joni Hardi, MT.

DAFTAR ISI

Daftar Isi.....	1
Daftar Gambar	4
Daftar tabel.....	7
Pengantar.....	8
Bab I: Pendahuluan	9
1.1. Latarbelakang Masalah.....	9
1.2. Rumusan Permasalahan.....	10
1.3. Maksud Penelitian	10
1.4. Tujuan Penelitian.....	10
1.5. Manfaat Penelitian.....	11
1.6. Sistematika Penulisan Proposal Penelitian	11
1.7. Kerangka Pikir Penelitian	12
Bab II: Tinjauan Pustaka.....	13
2.1. Landasan Teoritis.....	13
2.2. Kajian Teoritis.....	16
2.2.1. Rumah Adat Betang Suku Dayak Kalimantan Barat	16
2.2.1.1. Orientasi Arah Hadap Rumah Panjang Suku Dayak	19
2.2.1.2. Zoning Ruang Rumah Panjang Suku Dayak	20
2.2.1.3. Hirarki Ruang Rumah Panjang Suku Dayak	23
2.2.1.4. Struktur Rumah Panjang Suku Dayak.....	24
2.2.1.5. Ornament Rumah Panjang Suku Dayak	29

2.2.2.	Penerapan Kearifan Lokal.....	36
2.3.	Teori Transformasi Budaya.....	41
2.4.	Kerangka Teoritis	42
2.5.	Kesimpulan.....	42
Bab III : Metode.....		51
3.1.	Pendekatan Metode Penelitian	51
3.2.	Tahapan Penelitian	52
3.3.	Sampling Penelitian	53
3.3.1.	Kriteria Pemilihan Objek Penelitian	53
3.3.2.	Deskripsi Umum Lokasi Penelitian.....	54
3.3.3.	Objek Penelitian	57
3.3.4.	Unsur Kearifan Lokal pada Gedung DPRD	59
3.4.	Metode Pengumpulan Data	62
3.4.1.	Pengumpulan Data Primer	62
3.4.2.	Pengumpulan Data Sekunder	62
3.5.	Kriteria Penelitian	63
3.5.1.	Kriteria Penelitian	63
3.6.	Instrumen Penelitian	64
3.7.	Metode Pengolahan Data	64
Bab IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA.....		70
4.1.	Pengumpulan Data	70
4.1.1.	Survei (observasi) Lapangan	70
4.1.1.1.	Bentuk Bangunan Gedung DPRD Provinsi Kalimantan Barat.....	71
4.1.1.2.	Orientasi arah Gedung DPRD Provinsi Kalimantan Barat.....	72
4.1.1.3.	Struktur Gedung DPRD Provinsi Kalimantan Barat.....	73
4.1.1.4.	Zoning Gedung DPRD Provinsi Kalimantan Barat.....	74
4.1.1.5.	Ornament Gedung DPRD Provinsi Kalimantan Barat.....	75
4.2.	Pengolahan Data/Analisa Data.....	76
4.2.1.	Bentuk Bangunan Gedung DPRD Provinsi Kalimantan Barat	76
4.2.2.	Struktur Gedung DPRD Provinsi Kalimantan Barat.....	77
4.2.3.	Struktur Gedung DPRD Provinsi Kalimantan Barat.....	77
4.2.4.	Struktur Gedung DPRD Provinsi Kalimantan Barat.....	78

4.2.5. Zoning Gedung DPRD Provinsi Kalimantan Barat	79
4.3. Hasil Analisa Studi Pustaka berdasarkan Survei Lapangan	80
BAB V : KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	91
5.1. Penyusunan Kesimpulan dan Hasil Penelitian	91
5.1.1. Kesimpulan	91
5.1.2. Hasil Penelitian	92
5.2. Rekomendasi Penelitian	94
Daftar Pustaka	95



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Ruang – Ruang pada Rumah Panjae Suku Dayak	19
Gambar 2: Orientasi Arah Hadap Rumah Panjae Berpola Linier Mengikuti Sungai ..	20
Gambar 3: Zoning Ruang Lantai Dasar Pada Rumah Panjae Suku Dayak.....	22
Gambar 4: Zoning Ruang Lantai Atas Pada Rumah Panjae Suku Dayak	22
Gambar 5: Hirarki Ruang Lantai Dasar Pada Rumah Panjae Suku Dayak	23
Gambar 6: Hirarki Ruang Lantai Atas Pada Rumah Panjae Suku Dayak.....	24
Gambar 7: Gambar Rumah Betang totoy, Kontruksi tiang dan bentukan lantai	26
Gambar 8: Konstruksi dinding pada betang totoy	27
Gambar 9: Handaran/Gording, Bapahan, Tulang rawung, bentuk atap pada betang totoy.....	28
Gambar 10: Ukiran model lama pada tiang rumah suku dayak kanayatn.....	30
Gambar 11: Ukiran Motif naga pada tiang rumah suku dayak kanayatn	30
Gambar 12: Motif Naga Etnik Tionghua	31
Gambar 13: Ornamnet Naga pada Vihara Tionghua	31
Gambar 14: Ukiran Motif Buaya pada Rumah adat Betang Suku Dayak.....	33
Gambar 15: Ukiran Motif itik sarayukngan suku dayak kanayatn.....	33
Gambar 16: Ukiran Motif bunga tarokng suku dayak kanayatn.....	34
Gambar 17: Ukiran motif kamang/hantu dalam suku dayak.....	35

Gambar 18: Rumah adat betang suku dayak kalimantan barat	39
Gambar 19: Ornament/motif suku dayaka kalimantan barat	40
Gambar 20: Ruang/area terbuka pada rumah adat suku dayak	40
Gambar 21: Peta pulau kalimantan, indonesia	54
Gambar 22: Provinsi kalimantan barat, indonesia	55
Gambar 23: Kota pontianak, kalimantan barat, indonesia	56
Gambar 24: Lokasi gedung DPRD provinsi kalimantan barat	57
Gambar 25: Gedung DPRD provinsi kalimantan barat	58
Gambar 26: Gedung DPRD provinsi kalimantan barat dari sebrang jalan	59
Gambar 27: Ornamen pada bangunan gedung DPRD provinsi kalimantan barat	60
Gambar 28: Bentuk kolom pada bangunan gedung DPRD provinsi kalimantan barat	60
Gambar 29: Visual kearifan lokal rumah betang/panjang pada bentuk gedung DPRD	61
Gambar 30: Visual gedung DPRD provinsi kalimantan barat	71
Gambar 31: Visual gedung DPRD provinsi kalimantan barat	72
Gambar 32: Orientasi Perletakan gedung DPRD provinsi kalimantan barat	73
Gambar 33: Struktur kolom dan dinding gedung DPRD provinsi kalimantan barat	74
Gambar 34: Denah gedung DPRD provinsi kalimantan barat	74
Gambar 35: Ornament gedung DPRD provinsi kalimantan barat	75
Gambar 36: Bentuk Atap gedung DPRD provinsi kalimantan barat	76
Gambar 37: Struktur gedung DPRD provinsi kalimantan barat	77

Gambar 38: Orientasi arah gedung DPRD provinsi kalimantan barat.....78

Gambar 39: Ornamen gedung DPRD provinsi kalimantan barat78

Gambar 40: Zoning gedung DPRD provinsi kalimantan barat79



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel analisa penerapan kearifan lokal dalam rumah adat betang/panjang	49
Tabel 2. Tabel analisa kearifan lokal	50
Tabel 3. Tabel analisa penerapan kearifan lokal dalam rumah adat betang/panjang	66
Tabel 4. Tabel analisa penerapan kearifan lokal dalam rumah adat betang terhadap gedung DPRD provinsi Kalimantan barat	68
Tabel 5. Tabel analisa penerapan kearifan lokal dalam rumah adat betang terhadap gedung DPRD provinsi kalimantan barat	89



PENGANTAR

Konsepsi makna kearifan lokal merupakan kondisi ideal untuk harapan kehidupan yang lebih baik. Namun dari perspektif lain, ada yang sedikit mengaburkannya. Dalam kehidupan saat ini, manusia telah merasa bahwa dirinya modern sehingga kebanyakan menganggap tradisi adalah primitif dan tidak perlu dipakai. Akibatnya terdapat rantai yang terputus antara alam – tradisi – artefak fisik. Kearifan lokal mengalami distorsi makna. Perubahan tersebut diperparah jika seseorang menggunakan pendekatan ekonomi (materi) yang umumnya berpikir cepat dan hubungannya dengan fisik. Kasusnya seperti seseorang mendirikan rumah, maka dia akan merancang sesuai dengan kebutuhan (fungsional dan efektif) dengan mengeluarkan modal sekecil-kecilnya untuk mendapatkan hasil maksimal termasuk kepuasan terhadap gaya saat ini.. Hal ini benar-benar mengikis nilai kosmologis dari tradisi, dan menghilangkan identitas setempat. Dalam penelitian ini akan mengkaji tentang transformasi serta adanya akulturasi untuk mengungkapkan apakah ada didalam penerapan unsur kearifan lokal (*local genius*) pada gedung DPRD Provinsi Kalimantan Barat. Sebuah transformasi dapat menampilkan bentuk yang sesuai dengan masanya tanpa meninggalkan makna kosmologis yang terkandung didalamnya. Teori kualitatif deskriptif dirasa cukup untuk digunakan dalam mengkaji bagaimana pencapaian konsep kearifan lokal yang diterapkan pada gedung DPRD Provinsi Kalimantan Barat.

Kearifan lokal yang diterapkan mengungkap konsep rumah adat tradisional betang Dayak di Kalimantan Barat, khususnya untuk gedung DPRD Provinsi Kalimantan Barat. Dalam mengkaji kearifan lokal ini, ingin mengetahui kesesuaian penerapan unsur kearifan lokal rumah adat tradisional dalam bangunan gedung DPRD, apakah penerapan kearifan lokal rumah adat Dayak khususnya di Kalimantan Barat sudah berhasil diaplikasikan pada bangunan Gedung DPRD Provinsi Kalimantan Barat.